

Air PAM di Cakung Barat Bermasalah, Diduga karena Proyek Saluran

JAKARTA (IM) - Peningkatan air bersih Perusahaan Air Minum (PAM) di Cakung Barat Jakarta Timur, terganggu.

Diduga, karena ada proyek saluran air yang membuat pipa air bersih terganggu.

“Informasi sementara yang sudah saya dapatkan. Memang ada laporan dari warga dan ternyata di lokasi tersebut sedang ada perbaikan saluran. Kemungkinan ada pipa PAM yang dimatikan sementara. Kita akan koordinasi masalah ini dengan Sudin SDA,” ujar Camat Cakung, Achmad Salahuddin, saat dihubungi wartawan, Kamis (10/6).

Proyek galian tersebut berada di Jl Tidar Cakung, Jakarta Timur. “(Bermasalah) di RW 05 dan 07, di mana program normalisasi saluran berada,” kata Achmad. Sementara itu, Pelaksana Tugas (Plt) Lurah Cakung Barat, Daniel Wisnu Parulian, mengatakan dirinya sudah mengecek ke lokasi yang bermasalah.

Disebutnya, pipa air bersih yang bermasalah akan disambungkan kembali.

“Tadi saya sudah cek ke lapangan. Memang ada sambungan air PAM yang terputus akibat pelaksanaan pekerjaan

pembangunan saluran dari Dinas SDA.

Namun, informasi, pemborong sudah menghubungi untuk segera disambungkan kembali,” kata Daniel saat dihubungi terpisah.

Selain di Jl Tidar Cakung, Daniel menyebut ada masalah air bersih di lokasi proyek tol di Jl Raya Bekasi.

“Tadi saya baru dapat kabar ada lagi PAM yang terputus di Jalan Raya Bekasi, di proyek jalan tol PT Jakon. Mungkin bisa dikonfirmasi ke PT Jakon,” katanya.

Aduan soal masalah air disampaikan oleh akun twitter @apanges33790826. Dia menyebut telah berminggu-minggu air bersih bermasalah.

Dia pun menyebut akun resmi Pemprov DKI Jakarta, Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia, dan Aetra Jakarta selaku pengelola air bersih di wilayah timur Jakarta.

“@DKIJakarta @YLKI ID tolong sekali @AetraJKT tidak merespon sudah berminggu-minggu di Cakung Barat bila tak kecil sekali, mati total. Kami kesesahan air bersih padahal tidak ada tunggakan. Ini pandemi tapi kami kesesahan air bersih,” tulisnya di Twitter. ● ber

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



PENUTUPAN SEMENTARA 21 GERAI MC DONALD'S DI JAKARTA

Petugas keamanan berjaga di salah satu gerai restoran cepat saji McDonald's yang ditutup sementara di Jalan Tambak, Jakarta, Kamis (10/6). Pemprov DKI Jakarta menutup sementara 21 gerai McDonald's selama 1x24 jam sebagai akibat dari adanya kerumunan pembeli saat peluncuran paket BTS meal pada Rabu (9/6) yang melanggar protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19.

400 Pasien Masuk UGD dalam Semalam di RSDC Wisma Atlet, Rekor Tertinggi

BNPB sudah kehabisan dana, sehingga hotel-hotel di DKI Jakarta sudah tidak lagi menerima pasien Covid-19 tanpa gejala (OTG) untuk jalani isolasi.

KEMAYORAN (IM) - Ruang Unit Gawat Darurat (UGD), Rumah Sakit Darurat Covid-19 (RSDC) Wisma Atlet, Kemayoran, Jakarta Pusat, dalam sebulan terima 400 lebih pasien. Ini merupakan rekor tertinggi.

“Semalam 400 lebih (masuk UGD), jadi meningkat 100 persen lebih. Ini paling tinggi, biasanya paling 100-an, dan pernah paling tinggi itu sekitar 300,” kata Koordinator Humas RSD COVID-19 Wisma Atlet, Letkol TNI Laut M Arifin, Kamis (10/6).

Arifin mengaku bahwa dalam minggu ini tren pasien memang terpantau mengalami lonjakan. Adapun dalam dua hari tercatat selalu mencapai 200 pasien.

“Seminggu terakhir pen-

ingkatan tercatat lumayan drastis, kemarin 200 pasien ke UGD, sehari sebelumnya juga 200,” lanjutnya.

Peningkatan pasien tersebut juga berimbas pada munculnya antrian ambulance. Ambulance tersebut datang dari berbagai puskesmas yang tersebar di daerah Jakarta.

“Bisa saya sampaikan memang benar, memang dari kemarin ambulans yang masuk UGD memang karena pasien jumlahnya banyak,” ujarnya.

Sampai hari ini Kamis (10/6) jumlah pasien pada RSDC Wisma Atlet Kemayoran tercatat sebanyak 3.626 pasien. Adapun Keterisian bournya mencapai angka 60,49%, dengan sisa kapasitas

30,51% atau 2.368.

Hotel Tak Terima Isolasi

Sementara itu, penanggung jawab hotel isolasi OTG dan Tenaga Kesehatan BNPB, Rus Suharto, menyebut hotel di wilayah DKI Jakarta sudah tidak lagi menerima pasien Covid-19 tanpa gejala (OTG).

“Jadi seluruh hotel di Jakarta tidak lagi menerima pasien OTG yang akan menjalankan isolasi mandiri (subsidi pemerintah). Karena sudah di cut off,” ujar Rus Suharto, yang juga menjabat Kepala Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Jakarta Timur, kepada awak media Balaikota DKI Jakarta ketika dikonfirmasi, Kamis (10/6).

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sudah kehabisan anggaran sehingga yang akan ditanggung hanya pasien Covid-19 yang tengah melakukan isolasi di hotel hingga 15 Juni 2021 mendatang.

Pelaksana Tugas (Plt)

Deputi Bidang Penanganan Darurat BNPB Dody Ruswandi sebelumnya mengatakan, saat ini pihaknya memiliki utang Rp200 miliar dan baru dibayar Rp60 miliar.

Tagihan utang BNPB tersebut untuk periode Januari 2021 hingga 15 Juni 2021 di 31 hotel yang ada, dengan rincian 16 hotel tenaga kesehatan dan 15 hotel Orang Tanpa Gejala (OTG).

Dody Ruswandi mengung-

kapkan sebenarnya pembiayaan hotel bagi para pasien Covid-19 OTG bisa ditanggung oleh Pemprov DKI Jakarta sembari pihak BNPB mengajukan anggaran baru ke Kementerian Keuangan.

Apabila anggaran BNPB sudah disetujui oleh Kementerian Keuangan, maka Pemprov DKI Jakarta bisa mengajukan kembali dana isolasi mandiri OTG di Jakarta ke BNPB selaku Satgas Covid-19. ● osm

Daftar Gerai McDonald yang Diberi Sanksi Akibat BTS Meal

JAKARTA (IM) - Promo yang dilakukan restoran cepat saji McDonald dengan BTS Meal-nya mengundang polemik karena melanggar protokol kesehatan Covid-19.

Dari data Pemprov DKI, setidaknya hingga 9 Juni 2021, ada sekira 32 gerai McDonald di seluruh Jakarta yang diberikan sanksi.

Dari 32 gerai itu, sanksi berbeda pun diterapkan. Setidaknya ada 12 gerai diberi sanksi teguran tertulis, 19 gerai di sanksi penutupan 1x24 jam, dan 1 gerai ditutup 3x24 jam.

Berikut data gerai McDonald yang ditutup:

1. Sanksi Penutupan 3x24 Jam: McDonald's Puri Kembarangan, Jakarta Barat
2. Sanksi Penutupan 1x24 Jam: McDonald's Green Garden di Kebon Jeruk, McDonald's Jalan Panjang di Kebon Jeruk, McDonald's Jalan Citra 7 Kalideres, McDonald's Taman Alfa Indah di Kebon Jeruk, McDonald's Jalan Palmerah Barat, McDonald's Stasiun Gambir, McDonald's Cideng, McDonald's Kramat

Disdik Kota Bekasi Siap Gelar PPDB Tahun Ajaran 2021/2022

KOTA BEKASI (IM) - Dinas Pendidikan Kota Bekasi bersiap dalam menggelar Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Ajaran 2021/2022. Hal tersebut dikatakan Krisman, selaku Ketua PPDB Kota Bekasi melalui rilis Humas Pemkot Bekasi, Rabu (9/6) malam.

Pelaksanaan PPDB untuk Kelas 1 (satu) Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Kelas 7 (tujuh) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dilakukan secara online, melalui laman <http://bekasi.siap-ppdb.com>.

Tahapan PPDB Online SD Negeri dan SMP Negeri meliputi:

- (a) Pra Pendaftaran (untuk mengunggah sejumlah syarat dokumen oleh calon peserta didik/orang tua) dan Verifikasi (petugas melakukan verifikasi atas keabsahan dokumen).
- (b) Pendaftaran (memilih jalur dan sekolah yang dituju).
- (c) Seleksi (sesuai dengan jalur pendaftaran).
- (d) Pengumuman (penetapan peserta didik).
- (e) Daftar Ulang; Pendaftaran PPDB dilaksanakan melalui jalur sebagai berikut: Zonasi, Afirmasi, Perpindahan tugas orang tua/wali dan anak guru, dan/atau, dan jalur prestasi;
- Jadwal pelaksanaan sebagai berikut:
 - (a) Pra Pendaftaran dan Verifikasi (14 Juni s.d. 30 Juni

2021),

(b) Pendaftaran (1, 2, 3, dan 5 Juli 2021),

(c) Seleksi (1, 2, 3, dan 5 Juli 2021).

(d) Pengumuman (5 Juli 2021).

(e) Daftar Ulang (6, 7, dan 8 Juli 2021);

Jika terdapat daya tampung belum terpenuhi maka akan dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

(a) Pengumuman pemenuhan daya tampung yang belum terpenuhi (8 Juli 2021),

(b) Pendaftaran Jalur Zonasi (9 dan 10 Juli 2021),

(c) Seleksi (9 dan 10 Juli 2021),

(d) Pengumuman (10 Juli 2021),

(e) Daftar Ulang (10 Juli 2021).

Jumlah lulusan Kelas VI SD dan MI (Negeri dan Swasta) Tahun 2021 di Kota Bekasi, sebut Krisman dalam rilis itu, adalah 45.431 orang. Daya tampung SMP Negeri sebanyak 13.472 orang, yang tersedia pada SMP Negeri yang melaksanakan PPDB Online sebanyak 56 sekolah dengan jumlah rombongan belajar (rombel) sebanyak 421 rombel.

Sementara lulusan PAUD yang akan melanjutkan ke SD sejumlah 45.838 orang. Daya tampung SD Negeri sebanyak 25.060 orang, yang tersedia pada 356 SD Negeri dengan jumlah 895 rombel. ● mdl

Kasus Covid-19 Melonjak, Tempat Isolasi di Kabupaten Bekasi Penuh

BEKASI (IM) - Satuan Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Bekasi menyatakan hotel yang menjadi tempat isolasi terpusat pasien orang tanpa gejala (OTG) penuh. Hal itu dikarenakan adanya peningkatan kasus Covid-19 usai libur Lebaran 2021. Hal ini diperparah meledaknya kluster perumahan di wilayah tersebut.

Juru Bicara Satgas Covid-19 Kabupaten Bekasi, Alamsyah mengatakan, tingkat okupansi atau keterisian lokasi isolasi terpusat di hotel isolasi Covid-19 sudah berjumlah 170. Tingkat keterisian tersebut masuk kategori penuh.

“Kita akan segera menambah satu lokasi hotel sebagai tempat isolasi terpusat. Untuk mengantisipasi ledakan kasus Covid-19,” katanya, Kamis (10/6).

Saat ini, kata dia, pihaknya telah memerintahkan seluruh rumah sakit swasta rujukan pasien Covid-19 menambah kamar isolasi. Lonjakan kasus Covid-19 terjadi usai libur Lebaran 2021.

“Kita sudah menyadari, mengantisipasi dari awal kare-

na karakteristiknya setiap liburan itu kan kasus suka meningkat,” ucapnya.

Antisipasi itu dengan meningkatkan upaya tracing, testing dan menambah kapasitas kamar isolasi terpusat di hotel maupun rumah sakit agar yang terpapar sudah bisa langsung ditangani.

Berdasarkan data Covid-19 Kabupaten Bekasi hingga kemarin, terjadi penambahan 128 kasus baru Covid-19 sehingga total pasien positif corona sebanyak 27.183 orang.

Untuk penambahan pasien sembuh sebanyak 94 orang sehingga total pasien sembuh 26267 orang. Angka meninggal ada penambahan dua sehingga total menjadi 287.

Sementara 217 orang dirawat di rumah sakit dan 412 isolasi mandiri, sehingga total kasus aktif Covid-19 di Kabupaten Bekasi sebanyak 629 orang. Untuk itu, Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi ini meminta masyarakat untuk tetap menggetatkan protokol Kesehatan dan tidak berkerumun agar terhindar dari wabah virus korona. ● osm

Didampingi Anies, Jokowi Tinjau Vaksinasi di Pelabuhan Tanjung Priok

JAKARTA (IM) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) meninjau pelaksanaan vaksinasi Covid-19 massal terhadap 1.500 pekerja di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara, Kamis (10/6).

Jokowi ditemani Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin, Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi, dan Gubernur DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan.

“Pagi hari ini kita vaksinasi kurang lebih 1.500 orang baik itu pekerja pelabuhan, pekerja bongkar dan muat, kemudian para sopir dan kernet, dan pelayanan publik lainnya yang berada di Pelabuhan Tanjung Priok,” kata Jokowi dilihat dari YouTube Sekretariat Presiden.

Jokowi berujar, Tanjung Priok merupakan pelabuhan terbesar dan tersibuk di Indonesia, baik melayani kapal penumpang, barang, domestik, maupun mancanegara.

Pelabuhan ini juga menjadi penghubung yang sangat penting bagi distribusi logistik ke seluruh Tanah Air.

“Kita berharap dengan telah divaksinasi para pekerja tersebut bisa terlindungi dari covid karena kita tahu di sini mobilitas orang, mobilitas barang sangat tinggi dan kemungkinan untuk tertular covid juga sangat tinggi baik karena interaksi dengan penumpang kapal, berinteraksi juga dengan ABK yang ada di kapal,” tuturnya.

“Ini yang akan kita harapkan dengan vaksinasi pada pagi hari ini bisa terlindungi dari penularan Covid-19,” ujar Jokowi. ● ber

Hari Ke-4 Uji Coba Road Bike Sudirman-Thamrin Diklaim Kondusif

JAKARTA (IM) - Uji coba lintasan pesepeda road bike di Sudirman-Thamrin diklaim kondusif. Setelah pukul 06.30 WIB, pesepeda gunakan jalur permanen yang telah disiapkan.

Suku Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik (Kominfotik) Kota Administrasi Jakarta Pusat melalui akun instagramnya @kominfotikjip bagikan hasil pantauan hari keempat ujicoba pesepeda road bike di Jalan Sudirman-Thamrin.

“Uji coba pesepeda road bike menggunakan jalur kendaraan bermotor di Jalan Sudirman-Thamrin memasuki hari keempat, Kamis (10/6). Dari pantauan tim

@kominfotikjip di lokasi, uji coba berlangsung kondusif mulai pukul 05.00 sampai dengan pukul 06.30 WIB,” seperti dikutip Kompas (10/6).

Sejumlah petugas Dinas Perhubungan terus bersiaga mengamankan dan memberikan informasi kepada pengendara.

Pesepeda road bike diminta untuk menggunakan jalur paling kiri dari jalur kendaraan bermotor, bersisian dengan jalur sepeda permanen yang sudah dibuat.

“Setelah pukul 06.30 WIB, pesepeda road bike akan diarahkan untuk masuk kembali ke jalur sepeda permanen yang telah disiapkan,” ungkapnya. ● ber

Penggugat Kecewa, Hakim Tunda Lagi Putusan Gugatan Polusi Udara Jakarta

JAKARTA (IM) - Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat kembali menunda sidang putusan gugatan warga negara terkait pencemaran udara di Ibu Kota. Sidang putusan tersebut harusnya dijadwalkan berlangsung Kamis (10/6).

Namun dalam sidang yang berlangsung tak sampai lima menit yang digelar pada Kamis (10/6), Ketua Majelis Hakim Saifuddin Zuhri menyatakan sidang ditunda lantaran majelis masih memerlukan waktu untuk mempelajari dan merundingkan putusan.

Ayu Ezra Tiara, kuasa hukum dari 30 penggugat, menyatakan kecewa terhadap penundaan itu. “Ini merupakan bukti nyata dari buruknya manajemen waktu proses peradilan dan pelanggaran terhadap asas peradilan yang cepat, sederhana, dan biaya ringan sebagaimana diatur dalam Pasal 2 ayat 4 UU Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman,” kata Ayu

saat dihubungi, Kamis (10/6).

Sebelumnya, penundaan sidang dengan agenda yang sama juga sudah dilakukan pada 20 Mei lalu. Saat itu, hakim beralasan masih menunggu soft file kesimpulan dari pihak tergugat. Menurut Ayu, pembacaan putusan yang tertunda hingga dua kali ini bukanlah hal yang wajar.

Ayu beranggapan, dengan ditundanya pembacaan putusan itu, maka majelis hakim secara tidak langsung juga menunda pemenuhan hak masyarakat untuk dapat menghirup udara bersih. Ayu berharap majelis hakim PN Jakarta Pusat tak lagi mengulur waktu. Apalagi, gugatan itu juga sudah diajukan sejak 4 Juli 2019, atau hampir dua tahun silam.

“Kami sangat berharap ke depannya majelis hakim tidak lagi mengulur-ulur waktu agar ada kepastian bagi para pencari keadilan,” ujarnya.

Seperti diketahui, sebanyak 30 warga yang tergabung dalam

Koalisi Ibu Kota menggugat tujuh pihak, yaitu Presiden Joko Widodo, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri, Gubernur DKI Jakarta, Gubernur Jawa Barat, dan Gubernur Banten.

Penggugat meminta para tergugat untuk bisa mengendalikan pencemaran udara di kawasan Ibu Kota dan sekitarnya. Di antaranya dengan menerbitkan revisi Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara yang di dalamnya mengatur perihal pengendalian pencemaran udara lintas batas provinsi.

Para tergugat juga diminta untuk menandatangani Baku Mutu Udara Ambien Nasional yang cukup untuk melindungi kesehatan manusia, lingkungan, dan ekosistem, termasuk kesehatan populasi yang sensitif berdasarkan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. ● osm



VAKSINASI UNTUK WARGA USIA 18 TAHUN KE ATAS

Petugas memeriksa kondisi kesehatan warga sebelum mendapat suntikan vaksin Covid-19 AstraZeneca saat vaksinasi untuk warga usia 18 tahun ke atas di GOR Pengadegan, Jakarta, Kamis (10/6). Pemerintah Provinsi DKI Jakarta membuka layanan vaksinasi Covid-19 untuk seluruh warga DKI Jakarta berusia 18 tahun ke atas dengan syarat membawa KTP atau surat keterangan domisili.